

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman SA (2012). Penyakit hati akibat obat. Dalam Sulaiman A, Akbar N, Lesmana, LA, Noer S (eds). Buku ajar ilmu penyakit hati. Jakarta: Sagung Seto, pp: 283-285.
- Adikwu E, Oputiri D (2012). Hepatoprotective effect of vitamin C (ascorbic acid). *Pharmacology & Pharmacy*, 4: 84-92.
- Allen J, Bradley RD (2010). Effects of oral glutathione supplementation on systemic oxidative stress biomarkers in human volunteers. *J Altern Complement Med*, 17 (9): 827-833.
- Arifuddin (2014). Efek pemberian vitamin c terhadap gambaran histopatologi hati tikus wistar yang terpapar timbal asetat. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Bayupurnama P (2014). Hepatotoksisitas imbas obat. Dalam Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, pp: 2007-2012.
- Bell LN, Naga C (2009). Epidemiology of idiosyncratic drug-induced liver injury. *National Institute of Health*, 29 (4): 337-347.
- Ben SR, Chen Y, Luo S, Hartman C, Reed M, Nijhout HF (2012). The biochemistry of acetaminophen hepatotoxicity and rescue: A mathematical model. *Theoretical Biology and Medical Modeling*, 9: 1-22.
- Botham KM, Mayes PA (2014). Oksidasi biologis. Dalam Murray RK, Granner DK, Rodwell VW (eds). *Biokimia harper*. Edisi ke 29. Jakarta: EGC, pp: 101-106.
- Crawford JM (2014). Hati dan saluran empedu. Dalam Kumar V, Cotran RS, Robbins SL (eds). Buku ajar patologi. Edisi ke 7 volume 2. Jakarta: EGC, p: 665.
- Correlia MA (2012). Biotransformasi obat. Dalam Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ (eds). *Farmakologi dasar dan klinik*. Edisi ke 12 volume 2. Jakarta: EGC, p: 59.
- Dewoto HR (2009). Vitamin. Dalam Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK UI. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi ke 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp 777-779.
- Eroschenko VP (ed) (2008). Atlas histologi diFiore dengan korelasi fungsional. Edisi ke 11. Jakarta: EGC, pp: 324-331.

- Furst DE, Ulrich RW, Prakash S (2012). Anti-inflamasi non steroid, antireumatik pemodifikasi penyakit, analgesik non-opioid & untuk gout. Dalam Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi dasar dan klinik. Edisi ke 12 volume 2. Jakarta: EGC, pp: 732-733.
- Gibson NE (2014). Efek hepatoprotektor ekstrak etanol lidah buaya (*Aloe vera* Linn.) terhadap gambaran histopatologi hati tikus jantan putih (*Rattus Novergicus*) galur wistar yang diinduksi paracetamol. Pontianak, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Skripsi.
- Hall, John E (2014). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke 12. Singapura: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd, pp: 813-815.
- Hassanin KMA, Khalid S, Hashem, Samraa HAK (2013). Hepatoprotective effects of vitamin C and micronized vitamin C against paracetamol induced hepatotoxicity in rats: a comparative study. *International Journal of Biochemistry and Biotechnology*. Vol 2 (7): 474-483.
- Houston JB, Levy G (1976). Drug biotransformation in man vi: acetaminophen and ascorbic acid. *Journal of Pharmaceutical Science*. Vol 65 (8): 1218-1221.
- Jurnalis YD, Sayoeti Y, Moriska M (2015). Kelainan hati akibat penggunaan antipiretik. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 4 (3): 978-987.
- Kumar V, Cotran RS, Robbins SL (2014). Buku Ajar Patologi. Edisi ke 7 volume 1. Jakarta: EGC, p: 311.
- Loho IM, Hasan I (2014). Drug-induced liver injury – tantangan dalam diagnosis. *Jurnal CKD-214*. Vol 41 (3): 1.
- Madiyono B, Mz MS, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH (2014). Perkiraan besar sample. Dalam: Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis, edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto, pp: 352 – 387.
- Mitchell RN, Cotran RS. (2014). Jejas, adaptasi dan kematian sel. Dalam Kumar V, Cotran RS, Robbins SL (eds). Buku Ajar Patologi. Edisi ke 7 vol 1. Jakarta: EGC, p: 4.
- Modo E, Okwandu N, Dongo B (2015). Comparative effects of vitamin C and vitamin E in acute paracetamol induced toxicity on the liver of rats. *World Journal Pharmaceutical Sciences*. Vol 3 (3): 407-412.
- Murray RK (2014). Metabolisme xenobiotik. Dalam Murray RK, Granner DK, Rodwell VW (eds). *Biokimia harper*. Edisi ke 29. Jakarta: EGC, pp: 656-657.
- Naidu KA (2003). Vitamin C in human health and disease is still a mystery? An overview. *Nutrition Journal* 2003 Vol 2 (7).

- Nurzali E (2013). Pengaruh pemberian boraks dosis bertingkat terhadap perubahan makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar selama 4 minggu dan 2 minggu tanpa boraks. Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Ortega GR, Deimling MJ, Delgado JN (2012). Vitamin dan senyawa sejenis. Dalam Block JH, Beale JM (eds). Buku ajar kimia medisinal organik dan kimia farmasi. Edisi ke 11. Jakarta: EGC, pp: 973-975.
- Putz R, Pabz R (2006). Sobotta atlas of human anatomy. Edisi ke 14 volume 2. Munchen: Elsevier, p: 142.
- Recsanti D (2009). Pengaruh pemberian jus stroberi terhadap kerusakan histologis hepatosit mencit akibat pemberian asetaminofen. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Rianah E (2014). Vitamin C mencegah nekrosis dan gangguan fungsi hati yang disebabkan oleh paracetamol dosis toksik pada mencit (*Mus musculus*). Bali, Universitas Udayana. Tesis.
- Roberts LJ, Morrow JD (2003). Senyawa analgesic-antipiretik dan antiradang serta obat-obat yang digunakan dalam penanganan pirai. Dalam Hardman JG, Limbird LE, Gilman AG (eds). Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi. Edisi ke 10 volume 2. Jakarta: EGC, pp 682-684.
- Sabiu S, Sunmonu TO, Ajani EO, Ajiboyi TO (2014). Combined administration of sylimarin and vitamin C stalls acetaminophen-mediated hepatic oxidative insults in wistar rats. *Brazilian Journal of Pharmacognosy*. Vol 25(1): 29-34.
- Snell RS (ed) (2008). *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. Jakarta: EGC, pp: 721-729.
- Soylu AR, Semsı A, Nurettin A, Umit NB, Orhan T, Nursal G, Hasan U, et.al., (2006). Effects of vitamins e and c supplementation on hepatic glutathione peroxidase activity and tissue injury associated with ethanol ingestion in malnourished rats. *Current Therapeutic Research*. Vol 7 (2): 118-137.
- Suganda RR (2011). Peranan vitamin C dalam perawatan kulit. Makalah Universitas Islam Bandung. Bandung.
- Sutrisna E, Fitriani AA, Setiawati, Salim IA, Maskoen AM, Sujatno M, Sastramihardja HS (2013). Efek hepatoprotektif ekstrak etanol daun sendok pada tikus model hepatotoksik: tinjauan anatomi dan histopatologi. *Pharmacy* Vol 10(1): 1-14.
- Tamad FSU, Hidayat ZS, Sulisty H (2011). Gambaran histopatologi hepar tikus putih setelah pemberian jintan hitam dosis 500mg/kgbb, 1000 mg/kgbb, dan 1500 mg/kgbb selama 21 hari (subkronik). *Mandala of Health* Vol 5(3).

- Tajiri K, Shimizu Y (2008). Practical guidelines for diagnosis and early management of drug-induced liver injury. *World J Gastroenterology* Vol 14(44): 6774–6785.
- Wenas NT (1999). Kelainan hati akibat obat. Dalam PAPDI. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Edisi ke III. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, p: 364.
- Wilmana PF, Gan S (2012). Analgesik-antipiretik analgesik-antiinflamasi non steroid dan obat gangguan sendi lainnya. Dalam Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK UI. Farmakologi dan Terapi. Edisi ke 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 230-246.

